

**EFEKTIFAN TEKNIK SEMANTIC WEBBING DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 GELUMBANG**

**Scripsi oleh:**

**Martel**

**Nomor Induk Mahasiswa 06013112011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**2006**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2006**

3.  
418.07  
Mur  
k  
2006

**KEEFEKTIFAN TEKNIK SEMANTIC WEBBING  
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KEAS-VIII  
SMP NEGERI 1 GELUMBANG**



R. 14188 / 14549.

**Skripsi oleh:**

**Murtini**

**Nomor Induk Mahasiswa 06013112011**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2006**

**KEEFEKTIFAN TEKNIK *SEMANTIC WEBBING*  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GELUMBANG**

**Skripsi oleh:**

**Murtini  
Nomor Induk Mahasiswa 06013112011  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Dra. Nurhayati, M.Pd.  
NIP 131677956**

**Pembimbing II,**



**Drs. Agus Saripudin, M.Ed.  
NIP 131695379**

**Disahkan**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.  
NIP 130937831**

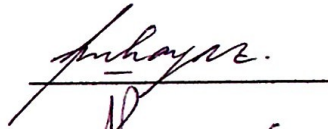
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Kamis**

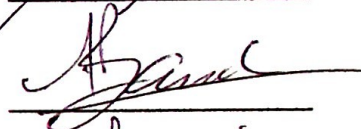
**Tanggal : 18 Mei 2006**

**TIM PENGUJI**

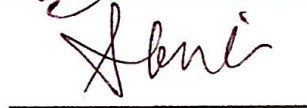
**1. Ketua : Dra. Nurhayati, M.Pd.**



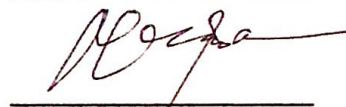
**2. Sekretaris : Drs. Agus Saripudin, M.Ed.**



**3. Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.**



**4. Anggota : Dra. Nurbaya**



**5. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.**



**Inderalaya, Mei 2006  
Diketahui oleh  
Ketua Program studi  
Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dra. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380**

## **P e r s e m b a h a n :**

- *Untuk Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan, keringat, dan air mata yang tak pernah henti demi harapan dan cita-cita*
- *Untuk kak Zul dan Y'Imunk yang selalu memberikan kritik, saran, motivasi, dan doanya*
- *Untuk keponakanku Rakha Zharif Zhafran "senyum penghilang lelah"*
- *Untuk sahabat-sahabat terkasih Tri, Iin, Sari, Shinta terima kasih atas semua dukungan, bantuan, doa, persaudaraan, dan ikatan hati yang terjalin. "Jika kita tua nanti dan hidup masing-masing ingatlah persahabatan ini"*
- *Untuk Adie Coca yang selalu memberikan perhatian, dukungan, bantuan, dan doa. Terima kasih untuk semuanya*
- *Untuk teman-teman angkatan 2001 semoga persahabatan kita melangit luas*

## **Motto:**

*"Lakukan yang terbaik meski tidak menjadi yang terbaik"*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberkahi penulis dengan segala nikmat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat wajib untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita semua, Rosulullah SAW, yang membawa kita lepas dari masa kejahiliaan dan mengajarkan kita mencintai ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing, Dra. Nurhayati, M.Pd. dan Drs. Agus Saripudin, M.Ed. yang telah sangat banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Kasmansyah, M.Si. yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan administrasi pelaksanaan penelitian ini.

Terkait dengan proses pengambilan data, penulis mengucapkan terima kasih untuk Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Muara Enim, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gelumbang, Akhnan, S.Pd, dan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gelumbang, Rita, S.Pd. yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

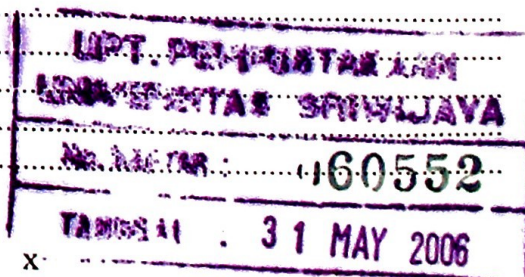
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya untuk pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah menengah pertama khususnya, SMP Negeri 1 Gelumbang.

Inderalaya, 10 Mei 2006

Penulis

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Pelakng.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Membaca Pemahaman.....	5
2.2 Teknik <i>Semantic Webbing</i> .....	7
2.3 Fungsi <i>Semantic Webbing</i> .....	8
2.3.1 Untuk Memahami Gagasan Utama dan Gagasan Penjelas.....	8
2.3.2 Untuk Meringkas Suatu Teks Bacaan.....	11
2.3.3 Untuk Menganalisis Cerita Fiksi.....	13
2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Semantic Webbing</i> .....	15
2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik Konvensional.....	15
2.6 Anggapan Dasar.....	16
2.7 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis.....	16
2.7.1 Hipotesis.....	16
2.7.2 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	18
3.3 Devinisi Operasional Variabel.....	19
3.4 Populasi dan Sampel.....	19
3.4.1 Populasi.....	20



3.4.2 Sampel .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	21
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.5.2 Teknik Analisis Data .....	22

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik <i>Semantic Webbing</i> .....	25
4.2 Deskripsi Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik Konvensional .....	27
4.3 Pengujian Normalitas Data .....	29
4.3.1 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen .....	29
4.3.2 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol .....	30
4.3.3 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen .....	31
4.3.4 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Kontrol .....	32
4.4 Hasil Analisis Data Tes .....	33
4.4.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen .....	33
4.4.2 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Kontrol .....	35
4.4.3 Hasil Analisis Data Postes Kelas Eksperimen .....	37
4.4.4 Hasil Analisis Data Postes Kelas Kontrol .....	39
4.5 Hasil Analisis Data Tes Membaca Pemahaman .....	41
4.5.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Eksperimen .....	41
4.5.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Kontrol .....	44
4.6 Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen .....	48
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	50

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	53

DAFTAR PUSTAKA .....	54
----------------------	----

LAMPIRAN .....	56
----------------	----



## DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	19
2. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Eksperimen.....	29
3. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Kontrol.....	30
4. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Eksperimen.....	31
5. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Kontrol.....	32
6. Daftar Nilai Pretes Kelas Eksperimen.....	33
7. Daftar Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	35
8. Daftar Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	37
9. Daftar Nilai Postes Kelas Kontrol.....	39
10. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	41
11. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	45
12. Skor Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	56
13. Skor Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	57
14. Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	58
15. Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	59
16. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Eksperimen.....	60
17. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Kontrol.....	61
18. Analisis Soal untuk Persiapan Perhitungan Indeks Kesulitan dan Indeks Daya Pembeda Tinggi.....	81
19. Analisis Soal untuk Persiapan Perhitungan Indeks Kesulitan dan Indeks Daya Pembeda Kelompok Rendah.....	82
20. Analisis Soal untuk Persiapan Perhitungan Reliabilitas Tes.....	83
21. Perhitungan Indeks Kesulitan (IF) dan Indeks Daya Pembeda (ID) Butir Soal.....	84
22. <i>r Product Moment</i> .....	86
23. Uji <i>t</i> .....	87

## DAFTAR BAGAN

1. Gagasan Utama dan Gagasan Penjelas.....	10
2. Meringkas dengan <i>Semantic Webbing</i> .....	12
3. <i>Semantic Webbing</i> dalam Cerita Fiksi.....	14

## DAFTAR GRAFIK

1. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen.....	30
2. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol.....	31
3. Grafik Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen.....	32
4. Grafik Normalitas Data Postes Kelas Kontrol.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Skor Pretes dan Postes Kelas Eksperimen .....	57
2. Skor Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	58
3. Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen .....	59
4. Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	60
5. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Eksperimen.....	61
6. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Kontrol .....	62
7. Instrumen Penelitian.....	63
8. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	76
9. Analisis Soal untuk Persiapan Perhitungan Indeks Kesulitan dan Indeks Daya Pembeda Kelas Tinggi .....	81
10. Analisis Soal untuk Persiapan Perhitungan Indeks Kesulitan dan Indeks Daya Pembeda Kelas Rendah.....	82
11. Analisis Soal untuk Persiapan Perhitungan Reliabilitas Tes.....	83
12. Perhitungan Indeks Kesulitan (IF) dan Indeks Daya Pembeda (ID) Butir-butir Soal.....	84
13. Tabel <i>r Product Moment</i> .....	86
14. Tabel Uji <i>t</i> .....	87
15. Usul Judul Skripsi .....	88
16. SK Pembimbing.....	89
17. Kartu Bimbingan .....	91
18. Kartu Permohonan.....	92
19. Surat Keterangan.....	93

## ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Untuk meningkatkan kemampuan membaca diperlukan pemilihan teknik yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik *semantic webbing* lebih efektif daripada teknik konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 78 orang siswa dengan perincian: 39 orang siswa kelas VIII.3 (kelas eksperimen) yang menggunakan teknik *semantic webbing* dan 39 orang siswa kelas VIII.1 (kelas kontrol) yang menggunakan teknik konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa teknik *semantic webbing* lebih efektif daripada teknik konvensional. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes objektif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh teknik *semantic webbing* yang berarti terhadap tingkat kemampuan membaca siswa. Skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *semantic webbing* lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik konvensional. Berdasarkan pengujian *mean* kedua kelompok penelitian terdapat perbedaan yang *signifikan*. Perhitungan uji *t* menunjukkan *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel atau  $4,36 > 1,37$  pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, perbedaan itu membuktikan bahwa penggunaan teknik *semantic webbing* lebih efektif daripada teknik konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gelumbang.

**Kata Kunci:** *teknik semantic webbing, teknik konvensional, membaca pemahaman.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai tujuan utama mencari serta memperoleh informasi. Dengan semakin derasnya arus informasi sekarang ini, diperlukan keterampilan membaca yang memadai. Keterampilan membaca tersebut akan lebih memudahkan pembaca dalam menggali informasi yang ada di berbagai sumber tertulis.

Berkaitan dengan membaca tersebut, GBPP SMP 2004 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kemampuan dan keterampilan membaca adalah kemampuan memahami gagasan, pendapat, perasaan dan sebagainya dari pihak lain yang disampaikan lewat tulisan. Pengukuran keterampilan membaca dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung melalui pelaksanaan latihan-latihan berupa aktivitas membaca suatu wacana tertentu (Depdikbud, 2004:6).

Secara lebih khusus, tujuan pengajaran membaca menurut GBPP Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP tahun 2004 adalah agar siswa mampu memahami ragam teks/bacaan dengan berbagai macam cara membaca yakni: membacakan teks untuk orang lain, membaca teks secara intensif, membaca cepat, dan membaca memindai teks khusus (Depdikbud, 2004:20).

Membaca pada jenjang Sekolah Menengah Pertama menuntut tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Agar dapat mengukur tingkat pemahaman membaca yang tinggi atau lebih tinggi menurut jenjang pendidikan, sangat diperlukan pemilihan teknik dan kegiatan membaca di samping perhatian, materi dan isi bacaan. Selain itu, bacaan sudah pasti harus menarik dan bermanfaat (Parera, 1996:25).

Sejalan dengan hal tersebut, Nurhadi (1987:17) mengemukakan:

”Pada umumnya orang tak sadar dengan masalah membacanya. Kebanyakan orang lebih puas dengan kondisi kemampuan membacanya, baik dalam kecepatan maupun dalam tingkat pemahamannya. Padahal, secara teoretis kecepatan dan pemahaman terhadap bacaan itu dapat ditingkatkan dua atau tiga kali lipat dari kecepatan dan pemahaman semula. Masalah tersebut antara lain minimnya pemahaman yang diperoleh”.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan membaca bagi siswa, sudah sewajarnya jika dilakukan pembinaan yang intensif terhadap pengajaran itu.

Hal utama yang harus disadari oleh para guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan siswa membaca pemahaman adalah hakikat tujuan pengajaran membaca pemahaman, yaitu agar para siswa terampil membaca serta memiliki sikap budaya membaca. Selain itu, pengajaran membaca pemahaman bertujuan agar para siswa dapat mengetahui pikiran utama dalam setiap paragraf, pikiran penjelas dalam setiap paragraf, makna kata dalam setiap kalimat, dan kesimpulan isi bacaan (Ambary, 1983:159).

Tarigan (1987:136) menyatakan “Kualitas hasil belajar bahasa Indonesia para pelajar kita sampai saat ini belum memuaskan. Keterampilan berbahasa mereka belum mantap, kemampuan bacanya ... masih banyak menunjukkan kelemahan.”

Untuk membina siswa agar mereka memiliki kemampuan membaca yang baik perlu pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran membaca. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan mutu pengajaran membaca adalah dengan memilih teknik membaca yang tepat. Teknik pengajaran yang dapat digunakan untuk mencapai target kemampuan membaca pemahaman siswa adalah teknik *semantic webbing* (bagan semantik).

Rubin (1992:175) menyatakan bahwa *semantic webbing* adalah semacam bagan atau penyajian informasi dalam bentuk grafis dan menghubungkan bagian-bagian informasi satu dengan yang lainnya.

*Semantic webbing* adalah suatu proses penyajian informasi visual dari suatu buku teks. *Webbing* menunjukkan konsep utama dalam sebuah cerita/paragraf dan unsur-unsur penting yang berhubungan dengan konsep tersebut. Teknik *semantic webbing* ini adalah suatu cara yang efektif untuk membantu siswa memahami apa yang mereka baca (Beacon, 1997).

Seperti yang dilaporkan Rubin (1992:175), sejumlah siswa mengemukakan bahwa penyajian materi secara visual dapat membantu mereka mengingat informasi yang telah mereka pelajari. Selanjutnya De Porter dan Henarcki (2003:173) mengungkapkan bahwa *webbing* bersifat fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman dan menyenangkan.

Penelitian tentang *semantic webbing* pernah dilakukan oleh Putrajaya (1995), mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, dengan judul "*Teaching Reading Vocabulary Through Semantic Webbing To The Second Year student of SLTP N 20 Palembang*". Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *semantic webbing* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk kosakata. Dari postes kelas eksperimen terlihat peningkatan kemampuan membentuk kosakata siswa.

Penelitian yang dilakukan Putrajaya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Putrajaya merupakan penelitian terhadap kemampuan siswa membentuk kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris, namun penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bedasarkan wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gelumbang tanggal 2 Desember 2005 diperoleh keterangan bahwa dalam pengajaran membaca guru tidak menggunakan teknik *semantic webbing*. Teknik membaca yang lazim digunakan oleh guru, khususnya guru kelas delapan, terdiri dari 4 urutan kegiatan membaca yakni (1) membaca dalam hati keseluruhan isi wacana, (2) menentukan kalimat utama tiap paragraf wacana, (3) menentukan ide pokok tiap paragraf wacana, dan (4) membuat kesimpulan wacana.



Bertitik tolak dari masalah di atas, penulis meneliti dan melihat keefektifan teknik *semantic webbing* dalam membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri I Gelumbang.

Peneliti memilih SMP Negeri I Gelumbang setelah memperoleh keterangan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP tersebut bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kurang memuaskan.

## **1.2 Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknik *semantic webbing* lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Gelumbang.

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik *semantic webbing* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Gelumbang.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. memberikan kontribusi berupa alternatif metodologis yang lebih efektif bagi guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar khususnya pembelajaran membaca pemahaman.
2. menawarkan kemudahan bagi siswa dalam memahami bacaan secara lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA



- Ambary, Abdullah. 1983. *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Djatinika
- Antono, Wardiman, dan Nan Sobariah Hadi. 1995. *Penuntun Belajar Bahasa Inggris 3*. Bandung: Ganeca Exact Bandung
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beacon. 1997. *Just Read Now*. [Online]. Tersedia: <http://www.JustReadNow.com/Strategies/Webbing.htm>. [30 November 2005].
- Conley, Mark W. 1992. *Content Reading Instruction A Communication Approach*. New York, NY: Mc Gray\_Hill, Inc
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Garis-garis Besar Program Pengajaran: Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- De Porter, B, dan M. Henarcki. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman*. 2001. Bandung: Kaifa.
- Freedman, G. dan Reynold E. 1980. *Enriching Basal Reader Lessons With Semantic Webbing "The Reading Teacher"*, "33, 677-84
- Gunning, Thomas. G. 1992. *Creating Reading Instruction For All Children*. Boston, MA: Allyn and Bacon, A. Division of Simon and Schuster, Inc.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Parera, J.D. dan S. Amran Tasni. 1996. *Pintar Berbahasa Indonesia 2*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rubin, Dorothy. 1992. *Teaching Reading and Study Skills in Content Areas*. Boston, M.A: Allyn and Bacon
- Ruddel, Martha Rapp. 1993. *Teaching Content Reading and Writing*. Boston, M.A: Allyn and Bacon
- Siahaan, Bistok A. dan Ruwiyanto. 1986. *Materi Pokok Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karunia

Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, Aras. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana. 1996. *Model Statistik*. Bandung: Tarsito

Tarigan, H.G. 1993. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa

Tarigan, H.G. 1990. *Membaca: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:  
Angkasa